JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.12 Desember 2023

PEMBINAAN DAN PENGUATAN MANHAJ IDEOLOGI MUHAMMADIYAH GURU DAN PEGAWAI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Supratman[1], Isnaini[2], Humaira[3]
[123]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
E-mail: [1]supratman.ummat@gmail.com

Article History:
Received: 13-11-2023
Revised: 20-11-2023
Accepted: 19-12-2023

Keywords:
Empowerment, Manhaj, Ideology of Muhammadiyah

Abstract: *This service is carried out at Muhammadiyah Boarding School, Mataram. It is a new institution at Muhammadiyah University Mataram that requires special guidance and institutional strengthening, especially related to the development and reinforcement of the Muhammadiyah ideology towards teachers and staff. The purpose of this activity is to provide maximum benefit in developing the missionary activities of Muhammadiyah in Amal Usaha Muhammadiyah. The method is held out in several stages: Planning; (1) drafting a proposal for the activity; (2) discussing with partners, namely the Director of MBS UMMAT, to participate in the dedication activity; (3) creating a follow-up plan (RTL); and (4) creating the final dedication report. The results of this service show that the activity helps MBS UMMAT to build the commitment of teachers and staff in understanding the method and ideology as well as the principles of struggle of Muhammadiyah. Thus, the presence of teachers and staff at AUM is not only about working professionally but also carrying the message of missionary activities in accordance with the mission of Muhammadiyah.*

PENDAHULUAN

Manhaj gerakan Muhammadiyah merupakan kumpulan ide-ide pokok yang terorganisir sebagai suatu sistem keyakinan, pemikiran, dan tindakan. Disebut sebagai manhaj karena ini adalah sistematisasi dari sudut pandang atau perspektif tertentu yang berakar pada ajaran Islam, dan diimplementasikan dalam kehidupan melalui berbagai lembaga. Manhaj ini mencakup prinsip-prinsip ideal dan metode untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan pengantar Manhaj Gerakan Muhammadiyah oleh Haedar Nashir pada tahun 2009.

Pemikiran manhaj dan ideologi Muhammadiyah dikembangkan dari gagasan pendirinya, KH Ahmad Dahlan, dan terus disempurnakan dalam periode berikutnya. Oleh karena itu, pandangan Islam yang dimiliki oleh Kiai Dahlan tidak hanya menjadi bagian dari

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.12 Desember 2023

kesadaran individu, tetapi juga terinstitusionalisasi atau diintegrasikan ke dalam kehidupan kolektif (Hidayaturrahman, 2021).

Pada tahun 1927, Muhammadiyah mendirikan Majelis Tarjih, sebuah lembaga yang bertujuan untuk menyelidiki dan merekonstruksi pemahaman agama. Setahun kemudian, Muhammadiyah merumuskan al-masail al-khamsah yang kemudian disempurnakan pada tahun 1954/1955. Lima prinsip dasar tentang ajaran Islam dalam perspektif Muhammadiyah mencakup konsep dasar tentang: agama, dunia, ibadah, sabilillah, dan qiyas (ijtihad).

Pada tahun 1946, Muhammadiyah merumuskan Muqaddimah Anggaran Dasar yang menekankan nilai-nilai luhur Islam untuk membentuk dan menghidupi kehidupan manusia. Tahun 1969 melahirkan Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah.

Dalam hal strategi perjuangan, Khittah Muhammadiyah dirumuskan pada tahun 1969, 1971, 1978, dan 2002. Khittah 2002 menegaskan bahwa urusan politik termasuk dalam ranah urusan dunia yang harus diurus dengan baik berdasarkan akhlak Islami.

Pemikiran resmi lainnya yang bersifat ideologis mencakup Dua Belas Langkah Muhammadiyah (1938), Kepribadian Muhammadiyah (1962), Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (2000), Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Jelang Satu Abad (2005), dan Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua (2010) yang menegaskan tentang agenda pencerahan (Mahsun, 2014).

Pada muktamar 2015, Muhammadiyah menerbitkan tiga dokumen penting: (1) *Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi wa al-Syahadah*, (2) *Indonesia Berkemajuan: Rekonstruksi Kehidupan Kebangsaan yang Bermakna*, (3) *Revitalisasi Visi dan Karakter Bangsa,* (Junaedi et al., 2021).

Ideologi reformis Muhammadiyah tidak hanya tercermin dalam hal-hal yang disebutkan di atas, tetapi juga tercermin dalam hasil pemikiran lembaga lainnya. Misalnya, dalam keputusan Musyawarah Nasional Tarjih terkait manhaj tarjih dan paradigma tajdid, konsep Dakwah Kultural, Keluarga Sakinah, serta Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah, (Fanani, 2017).

METODE

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pembinaan dan penguatan.

Terdapat metode dan langkah-langkah pelaksanaan proses kegiatan, yang melibatkan beberapa tahapan, yakni:

1) Tahapan persiapan
   Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi terkait kondisi guru dan pegawai di Muhammadiyah Boarding School Universitas Muhammadiyah Mataram (MBS UMMAT). Dengan latar belakang bahwa tidak semua guru dan pegawai berasal dari kader perserikatan Muhammadiyah, kegiatan pembinaan dan penguatan dilakukan di aula MBS UMMAT. Selanjutnya, tim menyiapkan narasumber yang ahli dalam bidang manhaj ideologi Muhammadiyah.
2) Tahap intervensi
   Pada tahap intervensi, tim turun ke sekolah bersama-sama dan melakukan skrining dengan menggunakan metode yang telah disiapkan bersama sebagai satu kesatuan, tanpa pembagian tugas yang berlebihan. Setiap kegiatan oleh semua anggota tim pengabdian, di mana anggota tim memiliki peran sebagai moderator, notulen, dan observer.

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.12 Desember 2023

3) Tahap edukasi
   Tahap edukasi dilakukan melalui pembinaan dan penguatan manhaj ideologi Muhammadiyah, yang disertai dengan sesi diskusi.
4) Tahap evaluasi
   ahap evaluasi dalam kegiatan ini melibatkan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan untuk menilai sejauh mana efektivitas dan manfaatnya dalam penguatan manhaj ideologi Muhammadiyah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan keberlanjutan program pembinaan dan penguatan pada kegiatan berikutnya.

HASIL

1. Pembinaan dan Penguatan Manhaj Ideologi Muhammadiyah Pada Guru dan Pegawai di Muhammadiyah Boarding School Universitas Muhammadiyah Mataram (MBS UMMAT).

Kegiatan pengabdian ini sangat membantu untuk pengembangan perserikatan khususnya bagi MBS UMMAT. Sebagai pengabdian pengembangan perserikatan tentu memiliki dampak besar untuk pengembangan dan penguatan perserikatan. Pembinaan dan penguatan Manhaj ideologi bagi guru dan pegawai di lingkungan Muhammadiyah Boardiang School UMMAT menjadi suatau keharusan. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu MBS UMMAT untuk penguatan komitmen guru dan pegawai untuk memahami manhaj dan ideologi serta garis-garis perjuangan Muhammadiyah. Sehingga keberadaan guru dan pegawai di AUM bukan hanya semata-mata bekerja secara profesional, namun memiliki muatan dakwah untuk mengembang dakwah perserikatan Muhammadiyah.

Pihak MBS UMMAT sangat merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya kegiatan seperti dalam membantu mitra untuk pembinaan guru dan pegawai. Melalui kegiatan ini guru dan pegawai diberikan tugas lebih lanjut untuk aktif terlibat di kegiatan dan pembinaan perserikatan baik di dalam lembaga bekerja maupun di luar atau di tempat masing-masing.

Proses pembinaan dan penguatan terhadap manhaj ideologi Muhammadiyah dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan pentingnya pemahaman dan pendalaman terhadap manhaj Muhammadiyah. Hal ini dianggap sebagai landasan bersama dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari bagi seluruh anggota perserikatan Muhammadiyah, di mana pun mereka berada. Termasuk di antaranya adalah guru dan pegawai di Muhammadiyah Boarding School Universitas Muhammadiyah Mataram (MBS UMMAT).

Keperluan akan pembinaan dan penguatan terhadap manhaj ideologi Muhammadiyah secara berkesinambungan sangatlah krusial untuk menjaga kelangsungan suatu organisasi, termasuk Muhammadiyah. Organisasi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara kokoh karena adanya kecintaan serta militansi anggota atau warga dalam mengikuti petunjuk, himbauan, dan ideologi yang dianutnya. Jika manhaj ideologi Muhammadiyah telah kuat dalam anggota perserikatan, maka dapat dipastikan bahwa fondasi dasar Muhammadiyah juga akan kuat, memungkinkan organisasi tersebut terus memberikan kontribusi positif kepada bangsa dan negara, baik dalam bidang pendidikan maupun dakwah keagamaan.

ISSN: 2809-8889 (Print) | 2809-8579 (Online)

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.12 Desember 2023

pembinaan dan penguatan manhaj ideologi Muhammadiyah merupakan kegiatan pengabdian perserikatan dengan tujuan agar meningkatkan pemahaman guru dan pegawai pada MBS UMMAT. Kegiatan pembinaan tersebut sampai pada tahap pelaksanaannya berjalan lancar dan sesuai rencana. Misalnya dilihat dari partisipasi aktif pihak mitra (MBS UMMAT) secara khusus mulai dari perencanaan awal kegiatan sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan untuk bersedia memfasilitasi guru dan pegawai dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu keterlibatan guru dan pegawai dalam mengikuti kegiatan sangat maksimal. Sehingga kegiatan cukup dikatakan berhasil.

Gambar 1. Kegiatan Pembinaan dan Penguatan Manhaj Ideologi Muhammaydiyah di Muhammadiyah Boarding School (MBS UMMAT)

2. Kontribusi Kegiatan Terhadap Mitra

Kontribusi mitra dalam kegiatan ini sangat bagus. Keterlibatan mitra dalam

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.12 Desember 2023

kegiatan ini yaitu:

1. Menyediakan lokasi kegiatan;
2. Memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan
3. Menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam proses pelaksanaan pembinaan dan penguatan manhaj ideologi muhammadiyah;
4. Mengundang peserta guru dan pegawai;
5. Mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan.

Rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan musyawarah tim pengabdian dan mitra ada beberapa hal dilakukan sebagai bentuk penguatan manhaj Muhammadiyah berkelanjutan kepada guru dan pegawai, yaitu antara lain:

a. Mengadakan pengajian rutin di MBS UMMAT;
b. Penugasan untuk aktif di komunitas Muhammadiyah (struktur Muhammadiyah dan Ortom) wilayah tempat tinggal masing-masing;
c. Wajib mengikuti pengajian dan pembinaan oleh perserikatan dan lembaga; dan
d. Membuat Kartu Tanda Anggota (KTA) Muhammadiyah untuk bukti administrasi keberadaan sebagai warga Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Proses pembinaan dan penguatan terhadap manhaj ideologi Muhammadiyah dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan pentingnya pemahaman dan pendalaman terhadap manhaj Muhammadiyah. Hal ini dianggap sebagai landasan bersama dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari bagi seluruh anggota perserikatan Muhammadiyah, di mana pun mereka berada. Termasuk di antaranya adalah guru dan pegawai di Muhammadiyah Boarding School Universitas Muhammadiyah Mataram (MBS UMMAT).

Keperluan akan pembinaan dan penguatan terhadap manhaj ideologi Muhammadiyah secara berkesinambungan sangatlah krusial untuk menjaga kelangsungan suatu organisasi, termasuk Muhammadiyah. Organisasi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara kokoh karena adanya kecintaan serta militansi anggota atau warga dalam mengikuti petunjuk, himbauan, dan ideologi yang dianutnya. Jika manhaj ideologi Muhammadiyah telah kuat dalam anggota perserikatan, maka dapat dipastikan bahwa fondasi dasar Muhammadiyah juga akan kuat, memungkinkan organisasi tersebut terus memberikan kontribusi positif kepada bangsa dan negara, baik dalam bidang pendidikan maupun dakwah keagamaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada mitra pimpinan Muhammadiyah Boarding School Universitas Muhammadiyah Mataram (MBS UMMAT) yang telah memberikan fasilitas aula untuk melaksanakan kegiatan, dan terima kasih kepada guru maupun pegawai yang sangat antusias mengikuti kegiatanpembinaan dan penyuluhan manhaj ideologi Muhammadiyah agar diimplementasikan dalam kehidupan segari-hari.

DAFTAR REFERENSI

[1] Baykin, M. D., & Widinarsih, D. (2022). Konsep Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan

Dalam Perspektif Muhammadiyah Di Pulau Lombok Ntb Kajian Literatur. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *6*(3). https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3549

[2] Fanani, A. (2017). Moderasi Pemikiran Fikih Hubungan Antarumat Beragama di Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, *2*(1), 53–66. https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.705

[3] Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 30. https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.30-40

[4] Hidayaturrahman, H. (2021). Menelusuri Pola Fiqh Muhammadiyah Dalam Perspektif Tarikh Tasyri'. *Bayani*, *1*(1), 71–105. https://doi.org/10.52496/bayaniv.1i.1pp71-105

[5] Jannah, E. M., Sakinah, Y., & Ramadhani, H. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam UMSU Dalam Meningkatkan Kualitas Kelulusan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UMSU. *ISLAMIKA*, *4*(3), 355–379. https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1954

[6] Junaedi, M., Muharram, F., & Yani, M. (2021). Negara Pancasila Sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah : Internalisasi Nilai-nilai Islam Dalam Membangun Wawasan Kebangsaaan di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraaan*, *6*(1), 11–24. https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp11-24

[7] Khasanah, S. N., & Arifin, Z. (2017). Kepemimpinan Siswi dalam Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–18. https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21-01

[8] Mahsun. (2014). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajrid Dan Tajdid. *CV. Perwira Media Nusantara (PMN), Surabaya*, 30–45.

[9] Mustamin, S. W., Abd.Rahman, & Yusrianto. (2022). Tingkat Kedalam Materi Pengkaderan dan Penghayatan Mahasiswa dalam Menerima Materi. *Journal of Educational and Language Research*, *8721*(6), 739–750.

[10] Subando, J., Samsuri, M., & Muslimin, E. (2023). Konstruk Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/10.54090/pawarta.143

[11] Suradji, M., Romelah, R., & Hakim, M. N. (2023). Eksistensi Muhammadiyah Di Tengah Tantangan Zaman. *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 30–37. https://doi.org/10.52166/humanis.v15i1.3955

[12] Thoyyib, M. (2018). Radikalisme Islam Indonesia. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *1*(1), 90–105. https://doi.org/10.52166/talim.v1i1.636